



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, KINERJA, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP  
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PUBLIK  
SEKTOR MANUFAKTUR (FOOD AND BEVERAGES) DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**FIRZA RIANY**  
**05 955 025**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2009**



No. Alumni Universitas

**FIRZA RIANY**

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tgl Lahir: Padang / 01 November 1982 b). Nama Orang Tua: Drs. H. Huzairi Yudra dan Dra. Hj. Aswami Hasan, MSi c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 03 955 025 f). Tanggal Lulus: 14 Februari 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 2,76 i). Lama Studi: 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Jati VI No. 26 RT 001/RW 006 Padang

**Pengaruh Tingkat Likuiditas, Kinerja, Ukuran Perusahaan dan Price to Book Value Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur (Food And Beverages) di Bursa Efek Indonesia ( BEI )**

Skripsi S-1 oleh Firza Riany, Pembimbing : Dr. Suhairi, MSi, Ak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat likuiditas, kinerja, ukuran perusahaan dan price to book value pada perusahaan publik sektor manufaktur (food and beverages) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Dividend payout ratio memberikan gambaran tingkat pembagian dividen terhadap net income yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini memiliki empat variable independent dan satu variabel dependen. Keempat variabel independent itu adalah Current Ratio (CR), Total Aset, Return On Investment dan Price to Book Value (PBV), sedangkan variabel dependennya adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Dalam hal ini Current Ratio dihitung dengan membagikan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, rasio ini sering disebut rasio modal kerja. Pada penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan Return On Investment dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi. Sehingga tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan dalam menentukan ukuran kecilnya perusahaan, seperti jumlah karyawan, nilai penjualan (omzet) dan jumlah aktiva yang dimiliki. Price to Book Value merupakan bentuk dari ratio nilai pasar yang lazim dan khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Februari 2009, dengan penguji :

|              |                                |                                 |                  |
|--------------|--------------------------------|---------------------------------|------------------|
| Tanda Tangan | 1                              | 2                               | 3                |
| Nama Terang  | Dra. Riza Reni Yenti, MSi, Akt | Dra. Raudhatul Hidayah, MSi, Ak | Drs. Iswardi, Ak |

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**Dr. H. Yuskar, MA, Akt**  
NIP. 131 629 305

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

| Petugas Fakultas/Universitas |      |              |
|------------------------------|------|--------------|
| No. Alumni Fakultas:         | Nama | Tanda tangan |
| No. Alumni Universitas:      | Nama | Tanda tangan |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu harapan perusahaan dalam memperoleh sumber pembiayaan yang berasal dari luar perusahaan. Pihak luar yang melakukan investasi pada perusahaan disebut investor. Investor mengharapkan investasinya dapat memberikan keuntungan, yaitu tingkat pengembalian berupa keuntungan atas investasi yang dilakukan. Secara umum Investasi dapat dikatakan sebagai suatu pengorbanan dari beberapa nilai sekarang (*certain present value*), untuk mendapatkan nilai masa datang (*future value*) yang belum bisa dijamin kepastiannya (*possibly uncertain*) (Tandelilin, 2001:3).

Akibat adanya unsur ketidakpastian dimasa yang akan datang terhadap investasi yang dilakukannya, para investor akan berusaha mengetahui terlebih dahulu sekuritas mana yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor terhadap risiko dan tingkat keuntungan. Tingkat pengembalian keuntungan berupa pendapatan dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut dikarenakan kebijakan dividen yang sulit dan serba dilematis bagi para pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti undang-undang, posisi likuiditas, kebutuhan untuk melunaskan hutang, larangan dalam perjanjian hutang, tingkat ekspansi aktiva, tingkat laba, peluang ke pasar modal, kendali (*control*), dan posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak (Welson dan Copeland; 1989).

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham Perseroaan Terbatas yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki (Baridwan; 1997). Sedangkan menurut Soemarso (1994), dividen (*dividend*) merupakan pembagian keuntungan kepada pemilik dalam perseroan terbatas. Menurut Van Horn (1986) dalam membagikan dividen, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain yaitu :

1. Kesempatan Investasi, kebijakan deviden perusahaan jangan sampai mengorbankan proyek yang dapat meningkatkan value pemegang saham dimasa yang akan datang. Semakin besar kesempatan investasi maka dividen yang dibagikan akan semakin sedikit.
2. Profitabilitas dan likuiditas, kebijakan dividen perusahaan sebaiknya memperhitungkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen.
3. Akses ke Pasar Keuangan, jika perusahaan mempunyai akses ke pasar keuangan yang baik, perusahaan bisa membayar dividen lebih tinggi, Akses yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya.
4. Stabilitas Pendapatan, jika pendapatan perusahaan relatif stabil, aliran kas dimasa datang bisa diperkirakan dengan lebih akurat. Hal yang sebaliknya terjadi untuk perusahaan yang mempunyai pendapatan yang tidak stabil, Ketidakstabilan aliran kas dimasa datang membatasi kemampuan perusahaan membayar dividen yang tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki enam variabel independent dan satu variabel dependen. Keempat variabel independent itu adalah *Current Ratio (CR)*, *Total Asset*, *Return on investment*, dan *Price to Book Value (PBV)*, sedangkan variabel dependennya adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan analisa regresi berganda dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan VIF, dimana hasil regresi keempat variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 10%, sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel bebas
2. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi, dimana nilai Durbin-Watson yang diperoleh lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 yaitu sebesar 1,402.
3. Model yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan:

$$Y = -2,919 + 0,196 X_1 + 0,211 X_2 - 0,533 X_3 + 0,380 X_4 + e$$

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Sari, 2006. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Penilaian Pasar, dan Resiko Usaha terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Go Publikk dan Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Progran Ekstensi, Universitas Andalas, Padang.
- Baridwan, Zaki, 1997. "Intermediate Accounting", Edisi Ketujuh, Cetakan Kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel, F Houston, 2001. "Manajemen keuangan". Jilid I, Edisi Kedelapan, Diterjemahkan oleh Herman Wibowo dan Dodo Suharto, Erlangga, Jakarta.
- Suharli, Oktarina, 2005, "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Penilaian Pasar, dan Resiko Usaha terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Program Ekstensi, Universitas Andalas.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul, Halim, 2000, "Analisis Laporan Keuangan". UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hardeni, Roza, 2005, "Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property di BEJ". Skripsi S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas, Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. "Standar Akuntansi Keuangan". Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang, Supomo, 2002. "Metodologi Penelitian Bisnis". Edisi Pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE), Yogyakarta.